

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya hubungan positif antara strategi coping dengan resiliensi pada mahasiswa pengurus organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi strategi coping yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi resiliensinya. Sebaliknya semakin rendah strategi coping yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin rendah resiliensinya. Pada kategori strategi coping menunjukkan bahwa subjek yang berada dalam kategori tinggi sebesar 106 subjek (69.2%). Kemudian kategorisasi resiliensi menunjukkan bahwa keseluruhan subjek yang berada dalam kategori sedang 120 subjek (100%). Kemudian pada variabel strategi coping diperoleh nilai K-S-Z 0,073 ($<0,050$) hal tersebut menunjukkan bahwa sebaran data variabel strategi coping terdistribusi tidak normal. Selanjutnya pada variabel resiliensi diperoleh nilai K-S-Z 0.230 signifikansi $p = 0.001$ ($<0,050$) hal tersebut menunjukkan bahwa variabel resiliensi terdistribusi normal

Selanjutnya uji linearitas antara variabel strategi coping dengan resiliensi diperoleh $F = 37.617$ dengan $p = 0.001$ ($p < 0.050$) berarti hubungan antara strategi coping dengan resiliensi merupakan hubungan yang linear. Kemudian diperoleh hasil uji korelasi (r_{xy}) = 0.465 dengan nilai signifikansi $p = 0.001$ ($p < 0.001$) dalam kategori sedang berarti ada hubungan positif antara strategi coping dengan resiliensi pada mahasiswa pengurus organisasi. Kemudian didapati bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.216, artinya hubungan dari strategi coping dengan resiliensi sebesar 21,6% dan 78.4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat diajukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa Aktif Pengurus Organisasi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Diharapkan mahasiswa aktif pengurus organisasi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta untuk menjaga keseimbangan dan mengelola stres agar mempunyai resiliensi yang baik. Kemudian kepada mahasiswa pengurus

organisasi kemahasiswaan dapat mengelola kondisi emosional yang menjadi sumber permasalahan supaya tidak berdampak ke dirinya agar tidak menimbulkan permasalahan-permasalahan yang lainnya.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dengan menambah literatur dan menambah subjek penelitian. Kemudian disarankan untuk melakukan *try out* alat ukur variabel strategi koping dan resiliensi karena mengenai karakteristik subjek penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya.